

Nama : Rachel Afria  
Kelas : 2025 B

matakuliah : Psikologi pendidikan dan bimbingan  
tgl : 14-4-2026

1. Psikologi pendidikan adalah ilmu yang mempelajari bagaimana manusia belajar dan berkembang dalam konteks pendidikan. bagi pendidik, memahami ini penting karena memahami cara belajar siswa, menyesuaikan strategi mengajar dengan tahap perkembangan. Jadi psikologi pendidikan itu ibarat gps bagi pendidik. tanpa gps, pendidik bisa nyasar, malesudnya bisa salah metode, salah disiplin, salah perlakuan. yg ditugikan bukan cuman siswa, tapi juga perkembangan karakter dan potensi seumur hidup mereka.
2. aktivitas dasar manusia adalah kegiatan pokok yang melekat pada diri manusia sebagai makhluk hidup dan makhluk sosial. Urgensi memahami aktivitas dasar manusia bagi seorang pendidik dengan merancang pembelajaran yang utuh, mendiagnos masalah belajar dengan tepat, mengembangkan karakter dan life skill dan akan mencegah kejenuhan dan burnout.
3. memahami karakteristik peserta didik sangat penting bagi seorang pendidik karena setiap anak memiliki latar belakang, sifat, kemampuan, minat dan kebiasaan yang berbeda. ada peserta didik yang cepat memahami pelajaran, ada yang lambat, ada yang aktif, ada yang pendiam. dengan memahami karakter itu, guru bisa menyesuaikan cara mengajar sesuai kebutuhan. Untuk membentuk karakter siswa yang pola asuhnya kurang baik, guru dapat memberi teladan, membiasakan disiplin, memberi motivasi, serta menjalin komunikasi yg baik dengan siswa dan orang tua.
4. pembelajaran dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi, emosi, kesehatan, dan kemampuan siswa, serta faktor eksternal seperti keluarga, lingkungan, guru dan fasilitas sekolah. agar proses belajar baik, guru perlu menciptakan suasana nyaman, menggunakan metode menarik, memberi motivasi dan menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan siswa.
5. situasi belajar yang baik adalah suasana belajar yang nyaman, aman, dan menyenangkan agar peserta didik semangat mengikuti pembelajaran. dalam suasana seperti ini, siswa merasa percaya diri untuk bertanya, berpendapat, dan aktif dikelas. untuk menciptakannya, guru perlu membangun suasana yang ramah, membuat aturan kelas yg jelas, dengan begitu, proses belajar akan berjalan lebih efektif. Guru juga harus bisa mengendalikan emosinya sendiri saat menghadapi siswa yg membuat bad mood. guru ... tidak boleh melumpiaskan emosi kepada peserta didik. sebaiknya guru menenangkan diri, berpikir jernih dan mencari solusi bijak dengan pengelolaan emosi yg baik, suasana kelas tetap kondusif.